

## BAB IV

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada novel *Gawang Merah Putih* Karya F.X Rudy Gunawan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) novel *Gawang Merah Putih* merupakan novel yang terdiri dari unsur fakta cerita, sarana sastra, dan tema. (2) Berdasarkan urutan waktu merupakan alur sorot balik. (3) Latar tempat pada novel ini adalah beberapa tempat di Indonesia. Latar waktu pada novel terjadi pada tahun 2014. Sedangkan latar sosial dalam novel tersebut digambarkan pada masing-masing asal daerah kelima tokoh utama. (4) Tema dalam novel adalah penguatan karakter untuk bangsa Indonesia di dunia sepak bola. (5) Judul novel *Gawang Merah Putih* menggambarkan tekad dan semangat yang kuat untuk memberikan yang terbaik untuk bangsa Indonesia di dunia sepak bola. (6) Gaya bahasa yang mendominasi adalah bahasa Indonesia dan beberapa istilah bahasa sepakbola. (7) Unsur penggunaan sudut pandang pada novel ini adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu. (8) Unsur simbol yang terdapat pada novel ini terdapat pada judul novel tersebut.

Semua unsur yang dijelaskan diatas saling terkait membangun dan membentuk satu keutuhan cerita. Relasi tersebut saling mempengaruhi unsur satu dengan unsur yang lainnya. Relasi tersebut dapat ditemukan pada relasi antara tokoh dengan latar, alur, relasi antara judul dan sudut pandang, simbol dan gaya bahasa, relasi antara tema dengan tokoh, alur, dan latar, relasi antara tema dengan judul, sudut pandang, gaya bahasa, dan simbol, dan relasi antara fakta cerita dengan sarana sastra.

Misalnya pada relasi tokoh dengan latar. Tokoh membangun karakter yang kuat di daerah tempat tinggalnya yang terdapat pada novel tersebut. Novel *Gawang Merah Putih* karya F.X Rudy Gunawan, Tokoh di gambarkan membangun karakternya pada lingkungan tempat tinggalnya.

### 4.2 Saran

Pada penelitian novel *Gawang Merah Putih* karya F.X Rudy Gunawan ini dianalisis menggunakan teori Robert Stanton dengan pendekatan objektif. Penulis berharap agar penelitian Novel *Gawang Merah putih* Karya F.X Rudy Gunawan dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan

pendekatan analisis lainnya. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dan rujukan penelitian sastra khususnya dengan teori strukturalisme.

